

# Prinsip Dan Tugas Perkembangan



Minggu ke-3

Ega Asnatasia M, M.Psi., Psikolog

# Developmental Principle

- Development is lifelong and continuous processes
- Development is relatively orderly
- Development takes places gradually
- Development involves both gain and loss
- Developmental patterns is likely to be similar, but the outcomes of development process are likely to vary among individuals
- Development as a process is complex
- Development is modifiable
- Development is influenced by the historical and cultural context



## What does it mean in the teaching and learning process?

Consider the development / level of the mental , physical, and socio-emotional development of the learners in giving them the learning task / activities.

“

*Being a student is easy. Learning require actual work*

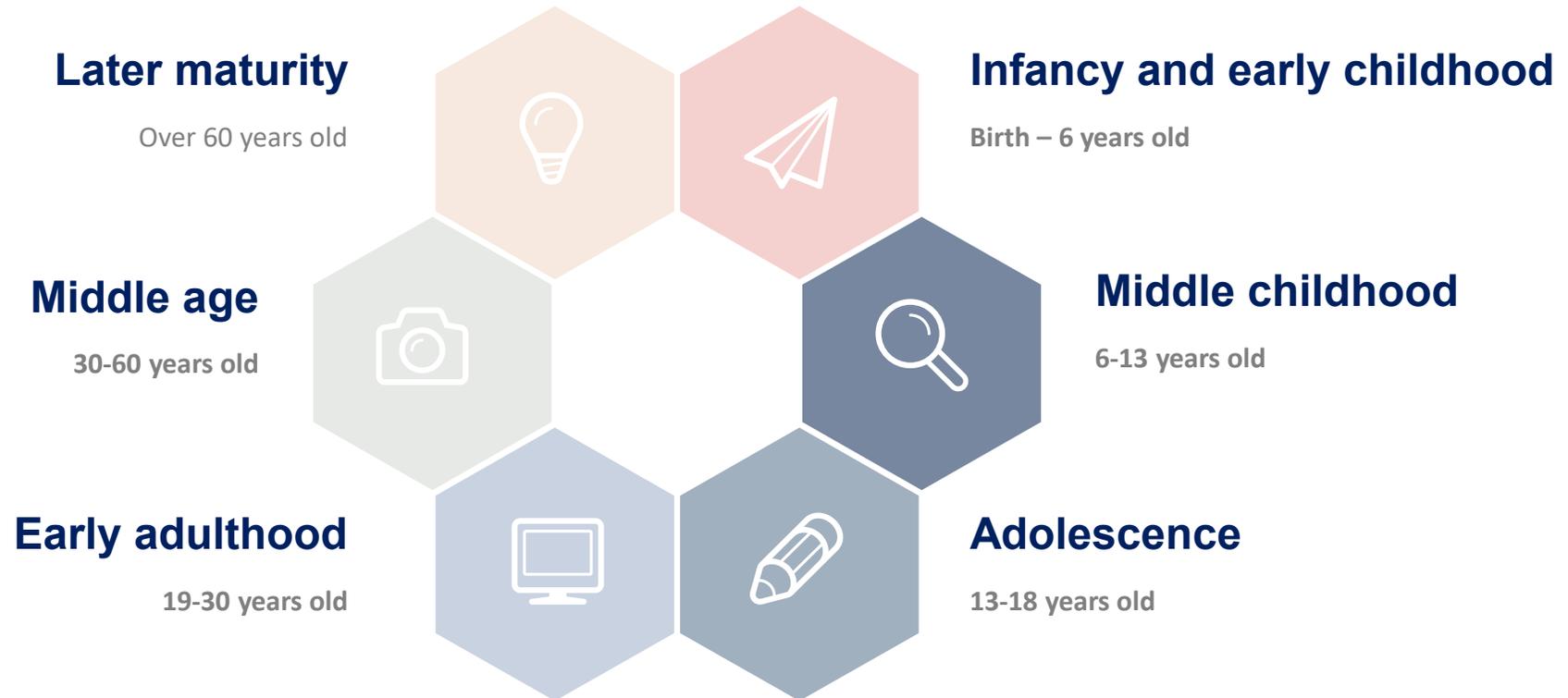


## Penerapan Prinsip Perkembangan dalam Pembelajaran

- ✓ Bagaimana karakteristik peserta didik sesuai kelompok usia?
- ✓ Apa capaian perkembangan yang menjadi outcome pembelajaran?
- ✓ Bagaimana anak di kelompok usia ini belajar?
- ✓ Bagaimana lingkungan belajar yang mendorong perkembangan optimal mereka?

# Six Major Stages in Human Life

(Havighurst, 1950)



# Coffee Break

Pada usia Anda saat ini,  
apa tantangan terbesar  
Anda?



Berdasarkan tahapan tersebut, Havighurst menyadari bahwa setiap individu memiliki tiga sumber untuk pembentukan tugas perkembangan:

1. Tugas yang muncul dari **kematangan fisik**: belajar berjalan, mengontrol keinginan buang air, berperilaku sesuai norma kepada lawan jenis, penyesuaian pada masa menopause
2. Tugas yang lahir dari **personal values**: memilih pekerjaan, berpasangan, menentukan filosofi diri sendiri.
3. Tugas yang lahir dari **tekanan sosial**: belajar membaca, menjadi warga negara yang mematuhi hukum.





Developmental task is a task that arises at or about a certain period in life, unsuccessful achievement of which leads to inability to perform tasks associated with the next period or stage in life (Havighurst, 1953)

# Bayi dan kanak-kanak awal (0-6 tahun)

- Belajar berjalan.
- Belajar makan makanan yang padat.
- Belajar berbicara/berkata-kata.
- Belajar mengontrol pembuangan kotoran tubuh.
- Belajar tentang perbedaan kelamin dan kesopanan yang sesuai dengan jenis kelaminnya.
- Mencapai stabilitas fisiologis/jasmaniah.
- Pembentukan konsep sederhana tentang kenyataan sosial dan kenyataan fisik.
- Belajar menghubungkan diri secara emosional dengan orang tua, saudara saudaranya, dan orang lain.
- Belajar membedakan yang benar dan yang salah, dan
- pengembangan kesadaran diri/kata hati.



# Masa Kanak-kanak (6-13 tahun)

- Belajar keterampilan fisik yang perlu untuk permainan sehari-hari.
- Pembentukan kesatuan sikap terhadap dirinya sebagai suatu organisme yang tumbuh.
- Belajar bermain dengan teman-teman mainnya.
- Belajar memahami peran gender
- Pengembangan kemahiran dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung.
- Pengembangan konsep-konsep yang perlu untuk kehidupan sehari-hari.
- Pengembangan kesadaran diri, moralitas, dan suatu skala nilai-nilai.
- Pengembangan kebebasan pribadi.
- Pengembangan sikap-sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga.



# Masa Remaja (13-18 tahun)

- Mencapai hubungan yang baru dan lebih matang dengan teman sebaya dari kedua jenis kelamin.
- Mencapai peranan sosial sebagai laki-laki atau perempuan.
- Menerima/menghargai tubuh sendiri dan menggunakannya secara efektif.
- Mencapai kebebasan emosional dari orang tua atau orang dewasa lainnya.
- Memperoleh jaminan kebebasan ekonomi.
- Memilih dan mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan.
- Mempersiapkan diri untuk pernikahan dan kehidupan berkeluarga.
- Mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep yang perlu untuk menjadi warga negara yang cakap.
- Menginginkan dan mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab dalam masyarakat.
- Menguasai seperangkat nilai dan sistem etik sebagai pedoman bertingkah laku.



# Masa Dewasa Awal (19-30 tahun)



- Memilih jodoh/pasangan hidup.
- Belajar hidup bersama dengan pasangan hidup (suami/isteri).
- Memulai suatu keluarga.
- Mengasuh anak.
- Menyelenggarakan/mengelola rumah tangga.
- Memulai meduduki suatu jabatan/pekerjaan.
- Menerima tanggung jawab sebagai warga negara.
- Mencari suatu perkumpulan sosial yang sesuai.

# Masa Dewasa Tengah (30-60 tahun)



- Mencapai tanggung jawab sosial dan warga negara yang dewasa.
- Mencapai dan mempertahankan suatu tingkat kehidupan ekonomi yang layak/mapan.
- Membantu nak-anak belasan tahun menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan bahagia.
- Mengembangkan penggunaan waktu luang orang dewasa.
- Menghubungkan diri sendiri kepada suami atau isteri sebagai suatu pribadi.
- Menerima dan menyesuaikan diri pada perubahan-perubahan fisiologis karena usia.
- Menyesuaikan diri terhadap orang tua yang sangat tua.

# Masa Usia Lanjut (>60 tahun)



- Menyesuaikan diri pada kekuatan dan kesehatan jasmani yang makin menurun.
- Menyesuaikan diri pada saat pensiun dan pendapatan yang berkurang.
- Menyesuaikan diri terhadap kematian suami/isteri (menjanda/menduda).
- Membentuk suatu ikatan dengan kelompok seusia.
- Memenuhi kewajiban-kewajiban sosial dan kewarganegaraan.
- Menyusun penyelenggaraan kehidupan jasmaniah yang memuaskan.

03



## Tugas Minggu-3

Lakukanlah wawancara pada 4 orang berbeda masing-masing berusia: **3-10 tahun, 12 – 19 tahun, 20 – 50 tahun, 51 – 70 tahun**. Pada 4 orang tersebut tanyakan pertanyaan yang sama sebagai berikut:

1. *Apa hal yang menurutmu paling penting? Kenapa hal itu penting?*
2. *Apa masalah terbesarmu? Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengatasinya?*
3. *Apa hal yang menurutmu menyenangkan untuk dilakukan?*

05